

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes diperoleh bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal menurut teori aktivitas Engestrom pada materi aritmetika sosial dan geometri fractal terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dapat memberikan gambaran lengkap pelaksanaan P5 melalui analisis aktivitas dengan ketujuh komponen yakni objek, subjek, komunitas, pembagian kerja, alat, aturan dan hasil.

Sehingga kelas X.2 SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu telah melaksanakan proyek “Gaya Hidup Berkelanjutan” untuk mengolah sampah menjadi pakaian *fashion show* dengan penerapan motif fractal didalamnya yang mendapatkan hasil cukup baik menurut teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan proyek “Kearifan Lokal” membuat makanan berbahan olahan ayam. Berdasarkan hal ini peserta didik mengalami ketercapaian profil pelajar pancasila melalui dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, bernalar kritis dan kreatif. Adapun hasil pengukuran kemampuan tes pemahaman konsep matematis mendapatkan hasil sangat baik, yang mana peserta didik secara keseluruhan mampu menjawab pertanyaan dengan baik sesuai indikator yang ditentukan.

**B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini yakni :

1. Dalam pelaksanaan P5 lebih ditekankan pada proses bukan hasil fisik proyeknya. Sehingga peserta didik dapat memahami P5 dengan baik.
2. Bagi guru pendidik diharapkan dapat mengikuti pedoman buku panduan P5 dari Kemendikbud semaksimal mungkin.
3. Bagi guru pendidik diharapkan dapat meminimalisir anggaran gelar karya guna membantu pengeluaran peserta didik dalam pembuatan proyek, sehingga hal tersebut mendapatkan respon baik dari peserta didik maupun orang tua.
4. Bagi peneliti lain dapat menganalisis kegiatan ini menggunakan teori lain.